

ABSTRAK

Dailly Puspita

Produktivitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Asupan energi bagi tenaga kerja mampu menentukan kondisi kesehatan dan kemampuan fisik dalam melakukan pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan energi dan aktivitas fisik terhadap produktivitas kerja terhadap karyawan *quality engineering* PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Consecutive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 88 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Fisher Exact*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020-Januari 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 63,6% yang memiliki asupan energi cukup, 71,3% karyawan memiliki aktivitas fisik dan 46,1% karyawan memiliki produktivitas kerja yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan produktivitas kerja ($p = 1,000$) dan tidak ada hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan produktivitas kerja ($p = 0,984$) pada PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing.

Kata Kunci : Asupan Energi, Aktivitas Fisik, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

Dailly Puspita

Productivity is the ability to produce goods and services by efficiently utilizing existing resources. Work productivity can be influenced by various things, one of which is energy intake and physical activity of labor. Energy intake for workers is able to determine health conditions and physical abilities to do their jobs. Energy intake that is not in accordance with the. This study aims to determine the relationship between energy intake and physical activity on work productivity of employees of quality engineering at PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing. This research is a descriptive observational study with a cross sectional design. The sampling technique used Consecutive Sampling with a total sample of 88 respondents. Data analysis in this study used the Fisher Exact statistical test. This research was conducted in December 2020-January 2021. The results showed that there were 63.6% who had sufficient energy intake, 71, 3% of employees have physical activity and 46.1% of employees have good work productivity. The conclusion of this study is that there is no significant relationship between energy intake and work productivity ($p = 1,000$) and there is no significant relationship between physical activity and work productivity ($p = 0.984$) at PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing.

Keywords: Energy Intake, Physical Activity, Work Productivity